SKRIPSI

KONTRIBUSI PENDAPATAN WANITA PEDAGANG SAYUR TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI DESA GE'TENGAN KECAMATAN MENGKENDEK KABUPATEN TANA TORAJA

OLEH:

AMELIA PASANGKA'

45 18 033 036

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS BOSOWA

MAKASSAR

2022

SKRIPSI

KONTRIBUSI PENDAPATAN WANITA PEDAGANG SAYUR TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI DESA GE'TENGAN KECAMATAN MENGKENDEK KABUPATEN TANA TORAJA

AMELIA PASANGKA'

45 18 033 036

Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Program Studi Agribisnis

JURUSAN AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS BOSOWA

MAKASSAR

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : **Kontribusi Pendapatan Wanita Pedagang Sayur Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Ge'tengan Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja**

Nama : **Amelia Pasangka'**

Stambuk : **45 18 033 036**

Jurusan : **Agribisnis**

Fakultas : **Pertanian**

Skripsi Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ir. Suryawati Salam, M.Si	**Dr. Ir. Faidah Azuz, M.Si**
NIDN. 0020095804	NIDN.0011065720

Mengetahui :

Dekan Fakultas Pertanian	Ketua Program Studi Agribisnis
Ir. Andi Tenri Fitriyah, M.Si, Ph.D.	**Dr. Ir. Faidah Azuz, M.Si.**
NIDN. 00221268047	NIDN. 0011065702

Tanggal Lulus : 2 Maret 2023

PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Nama : Amelia Pasangka'

No. Stambuk : 4518033036

Jurusan : Agribisnis

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Kontribusi Pendapatan Wanita Pedagang Sayur Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Ge'tengan Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja**" merupakan karya tulis seluruh ide yang ada dalam skripsi ini, kecuali yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide yang saya susun sendiri. Selain itu, tidak ada bagian dari skripsi ini yang telah saya gunakan sebelumnya untuk memperoleh gelar atau sertifikat akademik.

Jika pernyataan diatas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan oleh Fakultas Pertanian Universitas Bosowa Makassar.

Makassar, 02 Maret 2023

Amelia Pasangka'

ABSTRAK

AMELIA PASANGKA' (4518033036), Kontribusi Pendapatan Wanita Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Ge'tengan Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja. Dibawah bimbingan **SURYAWATI SALAM** dan **FAIDAH AZUZ.**

Kontribusi pendapatan wanita terhadap pendapatan rumah tangga merupakan sumbangan pendapatan berupa uang yang diberikan dari wanita pedagang untuk rumah tangganya. Potensi wanita pedagang sayur dapat dilihat dari tingkat intensitas kerjanya (curahan waktu kerja) yang dapat diperinci menurut umur, tingkat pendidikan, upah per bulan, status perkawinan dan tingkat pendapatan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan wanita sebagai pedagang sayur serta mengetahui kontribusi pendapatan wanita terhadap pendapatan rumah tangga. Untuk memperoleh data dilakukan Di Desa Ge'tengan, Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja dan data diperoleh melalui observasi dan wawancara. Metode yang digunakan adalah metode analisis pendapatan berupa pendapatan wanita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan wanita terhadap pendapatan rumah tangga dari persentase yang terbesar yakni 78% dan persentase yang terendah adalah 39%. Menunjukkan bahwa kontribusi wanita berbeda-beda tergantung pendapatan yang mereka dapatkan dan jumlah pendapatan dalam rumah tangganya. Rata-rata kontribusi pendapatan wanita sebesar Rp. 6.485.476 perbulan sedangkan pendapatang anggota rumah tangga yaitu sebesar Rp. 11. 814.047 perbulan sehingga dapat diperoleh total rata-rata kontribusi pendapatan keluarga dengan persentase 54,8%.

Kata Kunci: Kontribusi; Pendapatan Wanita; Rumah Tangga.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas penyertaan dan tuntunan-Nyalah sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul"*Kontribusi Wanita Pedagang Sayur Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Ge'tengan Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja"*. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Bosowa Makassar. Sejak awal persiapan hingga penyelesaian skripsi ini banyak kendala yang dihadapi baik dalam pemilihan judul, tempat penelitian dan revisi-revisi, hingga pada akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.

Namun, dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak dukungan dan dorongan dari berbagai pihak, baik dukungan yang diberikan dalam bentuk materil dan juga doa. Karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Suryawati Salam, M.Si selaku pembimbing 1 dan Ibu Faidah Azuz, M.Si selaku pembimbing 2 yang telah dengan setia dan sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa memanjatkan doa bagi penulis serta memberikan dukungan, nasehat, motivasi, saran dorongan, moral dan material.
3. Untuk saudara Perdi Mendila yang selalu memberikan support serta dukungan doa.
4. Kepada teman seperjuangan, Martina Asri, Kristina Benolon, Kiki Novita Sari dan Delvi Noviantika yang selalu memberikan dukungan.

5. Semua pihak yang tidak sempat dituliskan namanya, yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

Sebagai manusia yang tidak luput dari kekeliruan, keterbatasan, kekurangan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap kritikan dan saran yang bersifat membangun atau inovatif untuk memperbaiki skripsi ini sangat perlu diberikan kepada penulis. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita. Amin.

Makassar, 11 November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN iii

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 4

1.3 Tujuan Penelitian 5

1.4 Manfaat Penelitian 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6

2.1 Peranan Wanita 6

2.2 Tenaga Kerja Wanita 6

2.3 Pedagang sayur 7

2.4 Penerimaan 8

2.5 Pendapatan 9

2.6 Pendapatan Rumah Tangga 10

2.7 Kontibusi Wanita 11

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian 12

3.2 Populasi dan Sampel 12
3.2.1 Populasi 12
3.2.2 Sampel 12
3.3 Jenis Data dan Sumber Data 12
3.3.1 Jenis Data 12
3.3.2 Sumber Data 12
3.4 Teknik Pengumpulan Data 13
3.5 Analisis Data 13
3.6 Konsep Operasional 14
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 16
4.1 Letak Geografis 16
4.2 Jumlah Penduduk 17
4.3 Umur 18
4.4 Pendidikan 19
4.5 Pekerjaan 20
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 21
5.1 Karakteristik Wanita Pedagang Sayur 21
5.1.1 Umur 21
5.1.2 Pendidikan 22
5.1.3 Jumlah Tanggugan 23
5.1.4 Pengalaman Berusaha 24
5.1.5 Pendapatan Suami 25
5.2 Kegiatan Usaha Wanita Pedagang Sayur 26
5.3 Pendapatan Keluarga 27
5.4 Pendapatan Wanita Pedagang Sayur 28

5.5 Kontribusi Wanita Pedagang Pada Pendapatan Rumah Tangga 29

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....33

6.1 Kesimpulan 33

6.2 Saran.....33

DAFTAR PUSTAKA.....34

LAMPIRAN.....36

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Ge'tengan Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja 17

Tabel 2. Penduduk Berdasarkan Umur di Desa Ge'tengan Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja 18

Tabel 3. Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Desa Ge'tengan Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja 19

Tabel 4. Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Desa Ge'tengan Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja 20

Tabel 5. Umur Wanita Pedagang Sayur di Pasar Ge'tengan Kecamatan Mengkendek 22

Tabel 6. Pendidikan Wanita Pedagang Sayur di Pasar Ge'tengan 23

Tabel 7. Jumlah Tanggungan Keluarga Pedagang Sayur di Pasar Ge'tengan 24

Tabel 8. Pengalaman Berusaha Wanita Pedagang Sayur di Pasar Ge'tengan 25

Tabel 9. Pendapatan Suami Wanita Pedagang Sayur di Pasar Ge'tengan 26

Tabel 10. Memperlihatkan Pendapatan Anggota Rumah Tangga 27

Tabel 11. Pendapatan Bersih Wanita Pedagang Sayur 28

Tabel 12. Rata-Rata Kontribusi Wanita Pedagang Sayur 29

Tabel 13. Rata-Rata Kontribusi Umur, Pendidikan, Pengalaman Berusaha, dan Jumlah Tanggungan Wanita Pedagang Sayur 30

Tabel 14.Kontribusi Wanita Pedagang Sayur di Pasar Ge'tengan.....31

Tabel 15. Total Rata-Rata Kontribusi Pendapatan Wanita Pedagang Sayur 32

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Identitas Wanita Pedagang Sayur di Pasar Ge'tengan Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja. 37

Lampiran 2. Jenis Komoditi yang di Jual di Pasar Ge'tengan Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja. 38

Lampiran 3. Pendapatan Anggota Rumah Tangga. 45

Lampiran 4. Pendapatan Bersih Wanita Pedagang Sayur.....46

Lampiran 5. Biaya Yang Dikeluarkan Wanita Pedagang Sayur Per Hari di Pasar Ge'tengan Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja. 47

Lampiran 6. Total Biaya Per Bulan Wanita Pedagang Sayur di Pasar Ge'tengan Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja. 48

Lampiran 7. Pendapatan Per Bulan Wanita Pedagang Sayur di Pasar Ge'tengan Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja.....49

Lampiran 8. Kontribusi Wanita Pedagang Sayur di Pasar Ge'tengan Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja. 50

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan budidaya di lahan produksi sering disebut sebagai kegiatan onfarm, sedangkan kegiatan subsistem agribisnis yang lainnya disebut sebagai kegiatan-kegiatan off-farm. Dengan pemahaman bahwa kegiatan masing-masing subsistem ini terangkai menjadi sistem agribisnis yang utuh, maka untuk menanamkan pemahaman bahwa agribisnis merupakan satu sistem yang terangkai utuh, selanjutnya akan digunakan istilah Off-on-off Farm Continuum (Lakitan dalam Burhanudin, dkk., 2020).

Proses kegiatan off farm dilakukan setelah pasca panen yang sering disebut juga agroindustri. Agroindustri merupakan proses pengolahan produk-produk mentah menjadi produk setengah jadi serta produk jadi. Pengolahan agroindustri dapat memberikan laba dan keuntungan yang besar dapat diperoleh dengan melakukan penekanan pada biaya usahatani melalui proses pengolahannya (Wahyudi dalam Burhanudin, dkk., 2020).

Pekerjaan yang mungkin dilakukan di rumah tangga seperti kerajinan tangan, kerajinan bambu, kerajinan kayu, atau berdagang yang dikerjakan oleh petani dan wanita tani dapat dimasukkan dalam kategori off farm. Hal ini sesuai dengan salah satu hakikat kesejahteraan yang menyatakan, bahwa partisipasi masyarakat dalam proses pemberdayaan termasuk menciptakan lapangan kerja alternatif seperti off farm menjadi salah satu kunci tercip-tanya kesejahteraan sosial (Isbandi dalam Cahyono., 2017).

Tenaga Kerja wanita pedesaan dikenal memiliki peranan penting sebagai salah satu tonggak penghasil pangan. Mereka terlibat dalam semua tahap kegiatan, mulai dari persiapan pengolahan lahan, sampai dengan pemasaran hasil, khususnya pada kegiatan penyiangan, panen, pasca panen, dan pemasarannya. Peningkatan produksi usaha tani perlu dibarengi dengan adanya peningkatan efisiensi tenaga kerja keluarga tani. Salah satu alternatifnya yaitu dengan melibatkan wanita dalam proses budidaya usahatani karena mempunyai karakter telaten, sabar serta kontrol dalam pengambilan keputuan. (Ervinawati et al., Endang et al dalam Sholeh, dkk., 2020).

Pedagang sayur di pasar banyak melibatkan perempuan, baik sebagai ibu rumah tangga maupunsebagai pekerja di luar rumah. Keadaan ini antara lain disebabkan bahwa usaha ini berlangsung relatif mudah dan sederhana, tidak membutuhkan keterampilan khusus, serta modal yang digunakan relatif kecil. Oleh karena itu perempuan pedagang sayur melakukan peran sebagaim pencari nafkah dan sebagai pengurus rumah tangga. Perempuan pedagang sayur mempunyai potensi dalam peningkatan pendapatan keluarga yang nantinya akan meningkatkan kesejahteraan dalam rumah tangga (Pesik, dkk., 2016).

Potensi wanita pedagang sayur dapat dilihat dari tingkat intensitas kerjanya (curahan waktu kerja) yang dapat diperinci menurut umur, tingkat pendidikan, upah per bulan, status perkawinan dan tingkat pendapatan

keluarga. Kontribusi pedagang sayur wanita dapat dilihat dari proporsi pendapatan pekerja wanita terhadap pendapatan keluarga (Dumais, 2016).

Potensi yang dimiliki wanita untuk menopang ekonomi keluarga memang cukup besar. Namun demikian wanita tidak menonjolkan diri atau mengklaim bahwa mereka menjadi penyangga utama ekonomi keluarga. Wanita Indonesia terutama di perdesaan sebagai sumber daya manusia cukup nyata partisipasinya khususnya dalam memenuhi fungsi keluarga dan rumah tangga bersama pria. Beberapa hasil penelitian menunjukkan peran serta wanita dalam berbagai berdagang di beberapa daerah cukup besar dan menentukan, dengan pengelolaan usaha yang bersifat mandiri sumbangan wanita dalam ekonomi masyarakat dan rumah tangga maupun dalam kehidupan keluarga sangat besar dimana perkembangan masyarakat desa dewasa ini memerlukan keikutsertaan wanita (Lestari dalam Kusmayadi, 2017).

Potensi perempuan dalam ketenagakerjaan lebih besar dibandingkan laki-laki. Namun, potensi tersebut belum dioptimalkan peran dan partisipasinya dalam pasar kerja. Pembangunan ketenagakerjaan belum memberikan kesempatan yang sama dalam hal akses, partisipasi, kontrol dan manfaat, sehingga menghambat peran perempuan dalam pembangunan (Yembise dalam Setyodhono, 2017).

Pada keluarga yang tingkat perekonomiannya kurang atau prasejahtera peran ibu tidak hanya dalam areal pekerja domestik tetapi juga areal publik. Ini dimungkinkan terjadi karena penghasilan ayah sebagai pencari nafkah utama tidak dapat mencukupi kebutuhan keluarga. Para ibu lebih banyak

melakukan pekerjaan-pekerjaan yang bersifat informal seperti berdagang, menjadi pembantu rumah tangga dan lain sebagainya dalam upaya mencari nafkah tambahan bagi keluarga. Keberhasilan suatu keluarga dalam membentuk suatu rumah tangga yang sejahtera tidak lepas dari peran seorang wanita yang begitu besar secara khusus wanita pedagang sayur di pasar. Baik dalam membimbing dan mendidik anak, mendampingi suami, membantu pekerjaan suami bahkan sebagai tulang punggung keluarga dalam mencari nafkah. Namun demikian kebanyakan dari masyarakat masih menempatkan seorang ayah sebagai subyek, sebagai kepala keluarga dan pencari nafkah. Sedangkan ibu lebih ditempatkan sebagai objek yang dinomor duakan dengan kewajiban mengurus anak di rumah (Musrifah dalam Dumais, 2016).

Observasi yang dilakukan di Desa Ge'tengan, Kecematan Mengkendek, Kabupaten Tanah Toraja memperlihatkan bahwa 115 orang pedagang sayur adalah wanita, jenis sayur yang mereka jual yaitu kangkung, kol, daun bawang, bayam, sawi, kacang panjang. Mereka tentu akan berkontribusi pada pendapatan secara keseluruhan oleh sebab itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kontibusi-kontribusi dan pendapatan Wanita pedagang sayur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat di rumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Berapa besar pendapatan wanita sebagai pedagang sayur di Pasar Tradisional Ge'tengan Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja?
2. Berapa besar kontribusi pendapatan wanita sebagai pedagang sayur terhadap pendapatan rumah tangga?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pendapatan wanita sebagai pedagang sayur di Pasar Tradisional Ge'tengan Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja.
2. Mengetahui kontribusi pendapatan wanita sebagai pedagang sayur terhadap pendapatan rumah tangga.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan pertimbangan ataupun rujukan bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan penelitian ini.
2. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi mahasiswa yang ada hubungannya dengan penelitian ini.
3. Sebagai bahan informasi bagi pedagang sayur dalam mengembangkan usahanya.
4. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Peranan Wanita

Menurut Pudjihartati dalam Manginsela., 2018) bahwa peranan ibu rumahtangga ternyata dapat mengembangkan suatu perubahan pembagian kerja dalam rumahtangga yaitu terjadi suatu redistribusi Sebagian pekerjaan rumahtangga. Tenaga kerja perempuan dapat digolongkan menjadi dua, yaitu untuk kegiatan ekonomis dan non ekonomis, lebih jau dinyatakan bahwa karena semakin banyaknya tuntutan kebutuhan hidup, maka peranan ibu rumahtangga tidak hanya berperan sebagai ibu rumahtangga saja tetapi juga berperan sebagai pencari nafka.

Keberhasilan suatu keluarga dalam membentuk suatu rumah tangga yang sejahtera tidak lepas dari peran seorang wanita yang begitu besar secara khusus wanita pedagang sayur di pasar. Baik dalam membimbing dan mendidik anak, mendampingi suami, membantu pekerjaan suami bahkan sebagai tulang punggung keluarga dalam mencari nafkah. Namun demikian kebanyakan dari masyarakat masih menempatkan seorang ayah sebagai subyek, sebagai kepala keluarga dan pencari nafkah. Sedangkan ibu lebih ditempatkan sebagai objek yang dinomor duakan dengan kewajiban mengurus anak di rumah (Mongid dalam Dumais, 2016).

2.2 Tenaga Kerja Wanita

Menurut Sajogyo dalam Agustina, dkk., 2021) mempelajari peran wanita, pada dasarnya menganalisis dua peranan wanita. Pertama, peran wanita dalam status atau posisi sebagai ibu rumah tangga yang melakukan

pekerjaan yang secara tidak langsung menghasilkan pendapatan, tetapi memungkinkan anggota rumah tangga yang lain melakukan pekerjaan mencari nafkah. Kedua, peranan wanita pada posisi sebagai pencari nafkah (tambahan atau pokok), dalam hal ini wanita melakukan pekerjaan produktif yang langsung menghasilkan pendapatan.

Alasan khusus bagi wanita yang mengalokasikan sebagian besar waktunya untuk melakukan kegiatan kerja demi nafkah menurut (Mardikanto dalam Agustina, dkk., 2012) antara lain :

a) Untuk menambah pendapatan keluarga terutama jika pendapatan suami atau keluarga nya kecil.
b) Memiliki berbagai keunggulan (pendidikan, keterampilan, modal, relasi dan lain-lain). Sehingga lebih efisien meniti karier dibanding jika hanya melakukan pekerjaan rumah tangga.
c) Untuk menunjukkan eksistensinya sebagai manusia (aktualisasi diri) bahwa mampu berpartisipasi ditengah keluarga dan masyarakat.
d) Untuk memperoleh status atau kekuasaan lebih besar didalam kehidupan keluarga.

2.3 Pedagang Sayur

Pedagang sayur adalah penjual barang yang secara perorangan dan atau kelompok berusaha dalam kegiatan ekonomi yang tergolong dalam skala usaha kecil yang menggunakan fasilitas umum dan bersifat sementara atau tidak menetap dengan menggunakan peralatan bergerak maupun tidak bergerak dan atau menggunakan sarana berdagang yang mudah dipindahkan dan dibongkar pasang.

Menurut Gulo dalam Al Ihsar., 2021) pedagang sayur diartikan sebagai usaha kecil masyarakat yang bergerak di bidang perdagangan dengan lingkungan usaha yang relatif kecil, terbatas dan tidak bersifat tetap. Dalam pengertian ini, pedagang sayur sering dilekati oleh ciri-ciri perputaran uang kecil, tempat usaha yang tidak tetap, modal terbatas, segmen pasar pada masyarakat kelas menengah ke bawah dan jangkauan usaha yang tidak terlalu luas.

Karakter utama dari pedagang sayur adalah:

1. Mengusahakan agar barang dagangannya habis terjual pada hari itu juga. Hal ini karena dagangannya bersifat tidak tahan lama atau jumlahnya sedikit hingga diharapkan ada perputaran modal. Akibatnya pedagang sayur akan berusaha sedekat mungkin dengan calon pembelinya.
2. Bekerja setiap hari selama kondisinya memungkinkan.
3. Cara penyajian dan pengemasan barang sangat sederhana. Pengemasan cenderung meninggalkan sampah dan menurunkan kualitas produk baik secara fisik maupun estetika.
4. Biasanya jenis sayuran yang dijajakan berbeda beda sesuai dengan musim tanam sayuran.

2.4 Penerimaan

Penerimaan adalah suatu nilai produk total dalam jangka waktu tertentu, baik untuk di jual maupun untuk di konsumsi sendiri. Penerimaan dinilai berdasarkan perkiaan antara total produksi dengan harga yang berlaku. Sedangkan pengeluaran atau biaya merupakan nilai penggunaan sarana produksi dan nilai-nilai yang di bebankan pada produk yang bersangkutan

(Soekartawi dalam Andrias, dkk., 2018). Penerimaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

TR = P x Q

Keterangan:

TR = Penerimaan Total

P = Harga

Q = Kuantitas barang yang di hasilkan

Semakin banyak jumlah produk yang dihasilkan maupun semakin tinggi harga per unit yang bersangkutan, maka penerimaan total yang diterima produsen semakin besar. Sebaiknya jika produk yang dihasilkan sedikit dan harganya rendah bahkan penerimaan total yang di terima oleh produsen semakin kecil.

2.5 Pendapatan

Pendapatan (revenues) yaitu pendapatan kotor ekuitas seorang pemilik yang berasal dari aktivitas bisnis yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan laba. Pada umumnya pendapatan berasal dari penjualan barang dagangan, pemberian jasa, penyewaan properti, dana pemberian pinjam uang. Pendapatan biasanya akan menaikkan asset. Pendapatan dapat berasal dari berbagai sumber dan disebut dengan berbagai istilah, tergantung pada bisnisnya.

Munandar dalam Artaman, dkk., (2015) menjelaskan pendapatan sebagai suatu penambahan asset perusahaan yang berdampak pada peningkatan kekayaan pemilik perusahaan, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan serta kesejahteraan karyawan. Peningkatan pendapatan

berpengaruh besar bagi kelangsungan perusahaan, sebab pendapatan digunakan dalam kegiatan perusahaan

2.6 Pendapatan Rumah Tangga

Rumah tangga adalah dua atau lebih individu yang bergabung karena hubungan darah perkawinan yang berinteraksi satu dengan yang lainnya dalam peran dan menciptakan serta mempetahankan suatu budaya. Rumah tangga pada umumnya terdiri dari kepala rumah tangga dan beberapa anggota keluarganya (Suparyanto dalam Mesra, 2019).

Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diperoleh dengan jalan menjual faktor-faktor produksi yang akan diperoleh imbalan jasa-jasa atas pengadaan faktor produksi tersebut dalam bentuk gaji, sewa tanah, dan modal kerja.

Kontribusi pendapatan dari satu jenis kegiatan terhadap total pendapatan rumah tangga tergantung pada produktivitas faktor produksi yang digunakan dari jenis kegiatan yang bersangkutan. Stabilitas pendapatan rumah tangga cenderung dipengaruhi dominasi sumber-sumber pendapatan. Jenis-jenis pendapatan yang berasal dari luar sektor pertanian umumnya tidak terkait dengan musim dan dapat dilakukan setiap saat sepanjang tahun (Nurmanaf dalam Handayani., 2009).

2.7 Kontribusi Wanita

Kontribusi adalah sumbangan atau pemasukan terhadap suatu perkumpulan atau suatu usaha yang dijalankan. Kontribusi berasal dari bahasa inggris yaitu contribute, contribution, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini

kontribusi dapat berupa meteri atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negative terhadap pihak lain. Dengan kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efesiensi dan efektivitas hidupnya, dan apabila kontribusi wanita lebih dari 50% maka kontribusi wanita tersebut sangat diterima, dan apabila dibawah 50% maka kontribusi ditolak (Immatama dalam Hasibuan, 2019).

Kontribusi wanita pada komponen peningkatan pendapatan dalam adalah keterlibatan wanita pada tahap perencanaan, pelaksanaan, perolehan manfaat, dan evaluasi. Budidaya tanaman baik di lahan agroindustri maupun di lahan pekarangan dan budidaya ternak, kegiatan pemasaran dan memanfatkan hasil panen. Pada komponen peneingkatan pendapatan wanita bertindak sebagai gatekeeper peningkatan pendaptan keluarga, yaitu sebagai orang yang bertanggung jawab untuk penambahan pendapatan dan meningkatkan taraf ekonomi yang lebih berkecukupan (Hubeis dalam Hasibuan., 2019).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Ge'tengan, Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April - Mei 2022.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wanita pedagang sayur yang tinggal bersama keluarga di Desa Ge'tengan yang berjumlah 102 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini ditentukan sebanyak 20% dari populasi sehingga jumlah sampel adalah $\frac{20}{100}$ x 102 = 20,4 dibulatkan menjadi 21 orang

3.3 Jenis Data dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif merupakan jenis data yang berupa informasi atau penjelasanyang dinyatakan dalam bentuk angka.

3.3.2 Sumber Data

1. **Data primer**

   Data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara langsung terhadap responden penelitian.

2. **Data sekunder**

   Data sekunder adalah data yang diperoleh dari publikasi pihak lain yang releven antara lain badan pusat statistik.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui :

a. Observasi

   Observasi yaitu pengumpulan data dengan menggunakan pengematan langsung di lapangan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian .

b. Wawancara

   Wawancara yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan responden (wanita pedagang sayur) dengan menggunakan kuesioner.

3.5 Analisis Data

1. Untuk mencapai tujuan pertama dalam penelitian ini, maka digunakan analisis pendapatan dengan persamaan sebagai berikut:

$$(\pi) = TR - TC$$

Keterangan :

Π = Pendapatan (Rp)

TR = Total penerimaan (Total Revenue)

TC = Total biaya (Total Cost)

2. Untuk mencapai tujuan kedua digunakan analisis kontribusi dengan rumus:

Kontribusi wanita : $\frac{TPW}{TPRT}$ **x 100 %**

Keterangan :

TPW : Total Pendapatan Wanita

TPRT : Total Pendapatan Rumah Tangga

TPW : diperoleh dari hasil berdagang sayur setiap hari dengan pendapatan yang besih

TPRT : diperoleh dari hasil pendapatan suami, anak yang bekerja dan memperoleh penghasilan

3.6 Defenisi atau Konsep Operasional

1. Wanita pedagang sayur adalah seorang wanita yang tinggal bersama keluarga dan berjualan sayur di Desa Ge'tengan, Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan.
2. Kontribusi adalah besarnya persentase pendapatan wanita pedagang sayur terhadap pendapatan rumah tangga yang dihitung dalam satuan persen (%).
3. Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan bersih wanita pedagang sayur (Rp).
4. Rumah tangga adalah orang-orang yang berada dalam satu rumah dan tinggal bersama-sama.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Letak Geografis

Pasar Ge'tengan merupakan salah satu pasar tradisional yang berada di Kecamatan Mengkendek dengan luas 196,74 km^2. Kabupaten Tana Toraja berbatasan dengan Kabupaten Toraja Utara dan Provinsi Sulawesi Barat di sebelah Utara, Kabupaten Enrekang dan Kabupaten Pinrang di sebelah Selatan, serta di sebelah Timur dan Barat masing-masing berbatasan dengan Kabupaten Luwu dan Provinsi Sulawesi Barat.

Kabupaten Tana Toraja memiliki 19 Kecamatan yang terdiri dari:

1. Bittuang
2. Bonggakaradeng
3. Gandangbatu Sillanan
4. Kurra
5. Makale
6. Makale Selatan
7. Makale Utara
8. Malimbong Balepe
9. Mappak
10. masanda
11. Mengkendek (lokasi penelitian)
12. Rano
13. Rantetayo
14. Rembon
15. Saluputi
16. Sangalla
17. Sangalla Selatan
18. Sangalla Utara
19. Simbuang

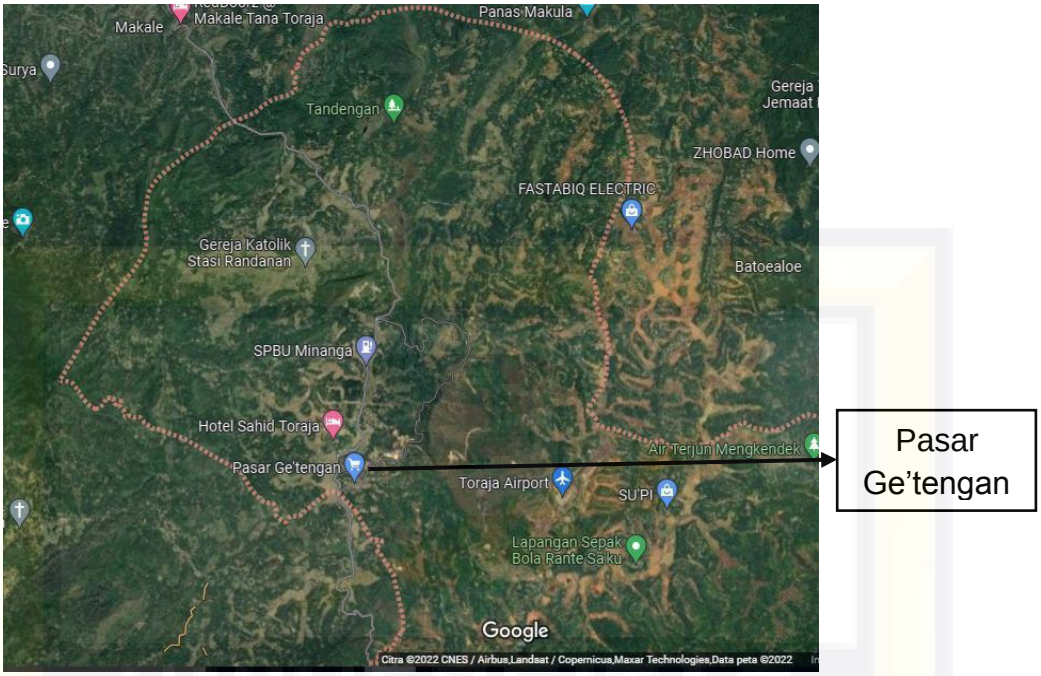

Gambar 1. Peta Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja

4.2. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk di Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan adalah 2.475 yang terdiri dari 1.255 jiwa laki-laki dan 1.220 jiwa perempuan. Berikut perbandingan jumlah penduduk perempuan dan laki-laki. Adapun jumlah penduduk Kecamatan Mengkendek dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1: Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Ge'tengan Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Presentase %
1	Perempuan	1.220	49,29
2	Laki-laki	1.255	50,71
Total		**2.475**	**100**

Sumber. Diolah Dari Data Kantor Desa Ge'tengan,2022

Tabel 1 menunjukkan bahwa penduduk yang terdapat di Desa Ge'tengan, Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja Provinsi

Sulawesi Selatan penduduk yang berjenis kelamin laki-laki merupakan persentase paling tinggi yakni 50,71%, sedangkan yang terendah adalah penduduk berjenis perempuan dengan persentase 49,29%. Terlihat bahwa jumlah penduduk di Desa Ge'tengan tidak jauh beda berdasarkan jenis kelamin.

4.3. Umur

Umur dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan pekerjaannya.Umur juga merupakan salah satu faktor yang dapat menggambarkan kematangan seseorang baik fisik, psikis maupun sosial sehingga membantu seseorang dalam bekerja. Tingkat umur wanita pedagang sayur di Pasar Ge'tengan dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2. Penduduk Berdasarkan Umur di Desa Ge'tengan Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase %
1	0-14	260	10,50
2	15-29	469	18,95
3	30-44	885	35,76
4	45-54	568	22,95
5	55+	293	11,84
Total		**2.475**	**100**

Sumber. Diolah Dari Data Kantor Desa Ge'tengan,2022

Tabel 2 penduduk berumur 30-44 merupakan persentase paling besar di Desa Ge'tengan yakni 35,76%. Sementara penduduk berumur 0-14 adalah penduduk dengan persentase paling kecil yakni 10,50%. Dari Tabel 2

diketahui pula bahwa struktur penduduk di Desa Ge'tengan yang berumur dewasa yaitu 70,55%.

4.5. Pendidikan

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melaluai pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi dibawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Pendidikan formal umumnya dibagi menjadi tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan kemudian pergiruan tinggi. Sedangkan pendidikan non-formalnya adalah seperti pengajian, pondok pesantren.

Tabel 3. Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Desa Ge'tengan Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja

No	Pendidikan Formal	Jumlah (Jiwa)	Persentase %
1	SD/Sederajat	346	17,50
2	SMP – SMA	1.214	61,40
3	Perguruan Tinggi	417	21,09
Total		**1.977**	**100**

Sumber. Diolah Dari Data Kantor Desa Ge'tengan,2022

Tabel 3 menunjukkan bahwa yang paling menonjol adalah Pendidikan menengah dengan persentase 61,40%, urutan yang kedua adalah Pendidikan perguruan tinggi dengan persentase 21,09%, dan yang paling rendah yakni dengan persentase 17,50%. Secara keseluruhan penduduk Desa Ge'tengan, Kecamatan Mengkendek berada pada Pendidikan menegah.

4.6. Pekerjaan

Sebagian besar masyarakat yang ada di desa Ge'tengan memiliki mata pencaharian sebagai pedagang. Selain sebagai pedagang ada juga yang bekerja sebagai petani,peternak, dagangan yang paling dominana adalah sayur-sayuran, selain dari itu juga ada beberapa yang bermata pencaharian sebagai wiraswasta, PNS, dan polisi, untuk lebih jelasnya berikut tabel yang menunjukan jenis pekerjaan masyarakat yang ada di Desa Ge'tengan:

Tabel 4. Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Desa Ge'tengan Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja

No	Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase %
1	Petani	372	18,05
2	Peternak	233	11,30
3	Pedagang	827	40,12
4	Wiraswasta	115	5,58
5	PNS	475	23,05
6	Polisi	39	1,90
Total		**2.061**	**100**

Sumber. Diolah Dari Data Kantor Desa Ge'tengan,2022

Tabel 4 terlihat bahwa Desa Ge'tengan di dominasi oleh para pedagang dengan persentase 40,12%. Penelitian ini adalah melihat kontibusi wanita pedagang sayur yang memang secara keseluruhan propesi hampir setengah penduduk Desa Ge'tengan adalah pedagang termasuk di dalamnya adalah wanita pedagang sayur.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Karakteristik Wanita Pedagang Sayur

Di Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja Provinsi Sulawesi Selatan sebagian besar penduduk asli didaerah tersebut. Di pasar Tradisional Ge'tengan umumnya ada yang menjual daging babi, ayam, ikan yang didominasi oleh laki-laki sedangkan penjual sayur-sayuran di dominasi oleh perempuan.

Pedagang wanita dalam penelitian ini adalah tenaga kerja perempuan. Karakteristik pedagang wanita yang dimaksud adalah: umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman berusaha, dan pendapatan.

5.1.1. Umur

Umur dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan pekerjaannya.Umur juga merupakan salah satu faktor yang dapat menggambarkan kematangan seseorang baik fisik, psikis maupun sosial sehingga membantu seseorang dalam bekerja. Tingkat umur wanita pedagang sayur di Pasar Ge'tengan.

.Berdasarkan hasil penelitian, umur wanita pedagang sayur di Pasar Ge'tengan Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi besarnya kontribusi pendapatan yang bisa disumbangkan wanita pedagang sayur untuk menambah pendapatan rumah tangga.

Hasil pengumpulan data yang diperoleh menunjukkan bahwa umur wanita pedagang sayur di pasar Ge'tengan Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja bervariasi, mulai dari umur 25 tahun sampai 55 Tahun ke atas. Adapun tingkat umur wanita pedagang sayur sebagai berikut:

Tabel 5. Umur Wanita Pedagang Sayur Di Pasar Ge'tengan Kecamatan Mengkendek

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Presentase %
1	25-34	1	4,76
2	35-44	8	38,09
3	45-54	7	33,33
4	55+	5	23,80
Jumlah		**21**	**100**

Sumber : Diolah Dari Data Primer, 2022

Tabel 5 menunjukan bahwa responden yang berumur 35–44 tahun merupakan persentase paling tinggi yakni 38,09, sedangkan jumlah responden yang paling rendah yaitu umur 25-34 tahun dengan persentase 4,76%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar umur responden dalam tingkat umur produktif dengan persentase 77,42%. Umur 25-34 tergolong sedikit karena anak-anak mereka masih kecil masih belum bisa di tinggalkan sedangkan di umur 35-44 lebih tinggi karena umumnya anak mereka sudah besar jadi mereka bisa tinggalkan di rumah dan mereka pergi untuk berdagang.

5.1.2. Pendidikan

Pendidikan terakhir adalah lama tahun yang ditempuh wanita dalam mengikuti sekolah berdasarkan jenjang sekolah dasar sampai

perguruan tinggi. Hal ini dilakukan untuk melihat perbedaan tingkat pendidikan sampel.

Dari hasil penelitian yang dilakukan tingkat pendidikan merupakan salah faktor yang menentukan wanita pedagang sayur dalam mengembangkan usahanya terutama untuk peningkatan pendapatan yang optimal. Tingkat pendidikan akan berpengaruh tehadap cara berpikir seseorang dalam mengadopsi dan menerima inovasi baru serta pemahaman tentang informasi baru. Tingkat pendidikan wanita pedagang sayur di Pasar Ge'tengan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Pendidikan Wanita Pedagang Sayur Di Pasar Ge'tengan

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah (Orang)	Presentase %
1	SD	4	19,04
2	SMP	10	47,61
3	SMA	7	33,33
Jumlah		**21**	**100**

Sumber : Diolah Dari Data Primer, 2022

Tabel 6 dapat dilihat bahwa tingkat Pendidikan wanita pedagang sayur di Pasar Ge'tengan yang paling banyak yaitu SMP dengan persentase 47,61%, dan yang paling rendah pada Pendidikan SD dengan persentase 19,4%. Secara keseluruhan pendidikan pedagang sayur di dominasi oleh pendidikan menengah yakni 80,94%.

5.1.3. Jumlah Tanggungan

Jumlah anak dalam rumah tangga juga menjadi faktor atau penentu petani perempuan sebagai ibu rumah tangga bekerja untuk menambah

penghasilan dalam rumah tangganya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Karena semakin banyak tanggungan dalam suatu rumah tangga maka semakin besar kebutuhan dalam rumah tangganya.

Jumlah tanggungan merupakan jumlah keluarga yang masih dalam tanggungan keluarga tersebut yang masih bertempat tinggal dalam satu rumah. Adapun jumlah tanggungan wanita pedagang sayur di Pasar Ge'tengan dapat dilihat pada Tabel 7:

Tabel 7. Jumlah Tanggungan Keluarga
Pedagang Sayur Di Pasar Ge'tengan

No	Tanggungan (Orang)	Jumlah (Jiwa)	Presentase %
1	0-3	11	52,38
2	4-6	10	47,61
Jumlah		**21**	**100**

Sumber : Diolah Dari Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa jumlah tanggungan wanita pedagang sayur di pasar Ge;tengan yaitu 0-3 dengan persentase 52,38%, dan yang paling rendah yakni dengan persentase 47,61%. Tanggungan keluarga sedikit karena anak-anak mereka masih kecil.

5.1.4. Pengalaman Berusaha

Salah satu unsur yang menunjang peningkatan pendapatan wanita pedagang sayutr adalah pengalaman dalam berusahatani.Semakin banyak pengalaman yang diperoleh maka semakin berhati-hati dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan produktifitas usahanya. Dengan pengalaman yang dimiliki wanita pedagang sayur maka lebih efektif dan efisien dalam melakukan kegiatan usahanya. Wanita yang kurang

pengalaman cenderung kurang efisien dan efsien dalam berusaha sehingga pendapatannya rendah.

Adapun pengalaman usaha wanita pedagang sayur di Pasar Ge'tengan dapat dilihat pada Tabel 8:

Tabel 8. Pengalaman Usaha Wanita Pedagang Sayur
Di Pasar Ge'tengan

No	Pengalaman Usaha (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Presentase %
1	1-10	13	61,90
2	11-20	8	38,09
Jumlah		**21**	**100**

Sumber : Diolah Dari Data Primer, 2022

Tabel 8 menunjukkan bahwa pengalaman usaha wanita pedagang sayur terbanyak adalah 1-10 dengan persentase 61,90% dan tingkat pengalaman terendah adalah dengan persentase 38,09%. Tingkat pengalaman yang dimiliki wanita pedagang sayur secara tidak langsung akan mempengaruhi pola pikir. pedagang yang memiliki pengalaman berusaha lama, maka tingkat pengetahuan atau keterampilan dalam berdagang dapat memungkinkan produksi yang tinggi.

5.1.5. Pendapatan Suami

Jumlah pendapatan suami mempengaruhi kesejahteraan rumah tangga yang mendorong wanita membuat keputusan terlibat untuk ikut bekerja. Semakin rendah pendapatan wanita pedagang sayur maka kontribusi pendapatan dalam membantu ekonomi keluarga pun besar

begitu juga sebaliknya. Pendapatan anggota rumah tangga wanita pedagang sayur dapat dilihat pada Tabel 9:

Tabel 9. Pendapatan Suami Wanita Pedagang Sayur
Di Pasar Ge'tengan

No	Pendapatan Suami	Jumlah (Orang)	Persentase %
1	1.000.000,00 – 2.900.000,00	2	9,52
2	3.000.000,00 – 4.900,000,00	7	33,33
3	5.000.000,00 – 6.900.000,00	6	28,57
4	7.000.000,00 – 8.900.000,00	6	28,57
Jumlah		**21**	**100**

Sumber : Diolah Dari Data Primer, 2022

Tabel 9 menunjukkan bahwa 57,14% suaminya yang berusaha dengaan pendapatan 5 juta ke atas. Sehingga bisa dikatakan bahwa pendapatan rendah. Adapun pekerjaan dari anggota rumah tangga wanita pedagang sayur yaitu: pedagang, petani,perawat, polisi, dan karyawan. Hal ini membuat wanita sebagai isteri harus ikut serta dalam meningkatkan pendapatan rumah tangganya.

5.2. Kegiatan Usaha Wanita Pedagang Sayur

Penelitian ini dilakukan terhadap wanita pedagang sayuran di Pasar Ge'tengan sebanyak 21 orang. Wanita yang telah berumah tangga mempunyai peran yang lebih tinggi dari pada wanita yang belum berumah tangga, sekarang ini banyak keluarga yang mempunyai penghasilan ekonomi yang rendah sehingga kebutuhan keluarganya tidak dapat terpenuhi. Hal ini memaksa para ibu rumah tangga untuk memberikan kontribusinya selain menambah dan mencukupi pendapatan keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wanita pedagang sayur di Pasar Ge'tengan Kecamatan Mengkendek terlihat bahwa proses berdagang sayur ini tidak terlalu sulit karena hanya membutuhkan sedikit modal yaitu sayuran, plastik dan peralatan seperti timbangan. Tahapan berdagang sayuran dilakukan dengan tahapan pertama yaitu pengambilan bahan sayuran. Pada tahapan ini dilakukan dengan cara membeli sayuran yang telah dipesan dari pengepul atau langsung turun sendiri ke pasar Makale dan pasar Enrekang. Wanita pedagang sayur biasanya turun ke pasar jam 02.00 dengan menggunakan kendaraan pribadi dan Sebagian juga menggunakan kendaraan umum, Selanjutnya wanita melakukan proses sortasi yaitu menyesuaikan ikatan dengan sayuran di pasar, membersikan daun-daun yang sudah kuning kemudian memajang sayuran mereka dengan rapi dan bersih agar para pembeli tertarik membelinya.

5.3. Pendapatan Keluarga

Pendapatan Keluarga adalah pendapatan yang diperoleh dari pendapatan seluruh anggota rumah tangga yang tinggal dalam satu rumah.

Tabel 10. Memperlihatkan Pendapatan Anggota Rumah Tangga

No	Pendapatan Anggota Rumah Tangga	Frekuensi	Persentase %
1	7.740.000-9.900.000	4	19,04
2	10.000.000-14.900.000	13	61,90
3	15.000.000 +	4	19,04
Jumlah		**21**	**100**

Sumber : Diolah Dari Data Primer, 2022

Tabel 10 dapat dilihat bahwa tingkat Pedapatan anggota rumah tangga di Pasar Ge'tengan yang paling tinggi yaitu pendapatan 10.000.000-14.900.000 dengan persentase 61,90%.

5.4. Pendapatan Wanita Pedagang Sayur

Keikutsertaan wanita bekerja dalam menambah perekonomian keluarga akan mempengaruhi pendapatan keluarga. Berdasarkan hasil wawancara wanita melakukan berdagang sayur ini untuk dapat membantu perekonomian keluarga karena kebutuhan keluarga yang semakin hari semakin meningkat.

Tabel 11. Pendapatan Bersih Wanita Pedagang Sayur

No	Pendapatan Wanita Pedagang Sayur	Frekuensi	Persentase %
1	3.825.000-4.999.000	2	9,52
2	5.000.000-6.999.000	14	66,66
3	7.000.000+	5	23,80
Jumlah		**21**	**100**

Sumber : Diolah Dari Data Primer, 2022

Tabel 11 menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan wanita pedagang sayur di Pasar Ge'tengan dengan pendapatan 5.000.000-6.999.000 merupakan pendapatan tinggi dengan persentase 66,666%, sedangkan pendapatan yang rendah yaitu pendapatan 3.825.000-4.999.000 dengan persentase 9,52%.

5.5. Kontribusi Wanita Pedagang Sayur Terhadap Pendapatan Rumah Tangga

Kontribusi wanita pedagang sayur bergantung pada jumlah pendapatan yang mereka dapatkan serta berapa banyak sayur yang di jual. Pendapatan rumah tangga merupakan pendapatan yang diterima oleh tenaga kerja wanita (istri) ditambah dengan pendapatan yang diperoleh suami. Pendapatan rumah tangga yang terdiri dari pendapatan wanita dan pendapatan anggota rumah tangga serta persentase kontribusi pendapatan wanita pedagang sayur terhadap pendapatan rumah tangganya. Besarnya kontribusi wanita pedagang sayur dapat dilihat pada tabel 12:

Tabel 12. Rata-Rata Kontribusi Wanita Pedagang Sayur

Kontribusi	Jumlah	Persentase %
39-50	9	43
51-60	4	19
61+	8	38
Jumlah	**21**	**100**

Sumber : Diolah Dari Data Primer, 2022

Tabel 12 menunjukkan bahwa wanita pedagang sayur yang memiliki kontribusi 39-50 terhadap pendapatan rumah tangga berjumlah 9 orang dengan persentase 43%, kemudian wanita pedagang sayur yang memiliki kontribusi 51-60 terhadap pendapatan rumah tangga 4 orang dengan persentase 38%, sedangkan wanita pedagang sayur yang memiliki kontribusi 61+ terhadap pendapatan rumah tangga yang berjumlah 8 orang dengan persentase 19%.

Tabel 13. Rata-Rata Kontribusi Umur, Pendidikan, Pengalaman Berusaha dan Jumlah Tanggungan Wanita Pedagang Sayur

Kontribusi	**Umur**	**Pendidikan**	**Pengalaman Berusaha (Tahun)**	**Jumlah Tanggungan (Jiwa**
39-50	44	SMA	9	4
51-60	52	SMP	13	3
61+	47	SMP	13	4
Jumlah	**143**	**-**	**35**	**11**

Sumber : Diolah Dari Data Primer, 2022

Tabel 13 menunjukkan bahwa kontribusi wanita pedagang sayur 39-50 terhadap pendapatan rumah tangga memiliki tingkat rata-rata umur 44, Pendidikan SMA, pengalaman berusaha 9 tahun dan memiliki jumlah tanggungan 4 jiwa, sedangkan kontribusi 51-60 memiliki rata-rata umur 52, Pendidikan SMP, pengalaman berusaha 13 tahun dan memiliki jumlah tanggungan 3 jiwa dan kontribusi 60+ memiliki rata-rata umur 47, Pendidikan SMP, pengalaman berusaha 13 tahun dan memiliki jumlah tanggungan 4 jiwa.

Tabel 14. Kontribusi Wanita Pedagang Sayur di Pasar Ge'tengan

No Responden	Pendapatan (Rp/Bulan)			Kontribusi %
	Isteri	Anggota Rumah Tangga (Anak dan Suami)	Total Pendapatan Rumah Tangga	
1	5.875.000	3.500.000	9.375.000	63
2	5.375.000	3.500.000	8.875.000	61
3	10.000.000	4.000.000	14.000.000	71
4	15.250.000	7.300.000	22.550.000	68
5	5.125.000	3.800.000	8.925.000	57
6	10.125.000	2.800.000	12.925.000	78
7	6.250.000	5.500.000	11.750.000	53
8	5.000.000	6.000.000	11.000.000	45
9	5.375.000	3.300.000	8.675.000	62
10	7.500.000	4.500.000	12.000.000	62
11	5.625.000	7.700.000	13.325.000	42
12	8.250.000	6.000.000	14.250.000	58
13	5.000.000	6.000.000	11.000.000	45
14	3.825.000	1.500.000	5.325.000	72
15	4.970.000	4.000.000	8.970.000	55
16	5.000.000	7.700.000	12.700.000	39
17	5.000.000	6.400.000	11.400.000	44
18	6.325.000	6.200.000	12.525.000	50
19	5.075.000	7.000.000	12.075.000	42
20	6.250.000	7.800.000	14.050.000	44
21	5.000.000	7.700.000	12.700.000	39
Jumlah	**136.195.000**	**111.900.000**	**248.095.000**	**55**

Sumber : Diolah Dari Data Primer, 2022

Tabel 12 menunjukkan bahwa kontribusi wanita pedagang sayur dari persentase yang terbesar yakni 78% dan persentase yang terendah adalah 39%. Menunjukkan bahwa kontribusi wanita pedagang sayur berbeda-beda tergantung pendapatan yang mereka dapatkan dan jumlah pendapatan dalam rumah tangganya.

Tabel 15. Total Rata - Rata Kontribusi Pendapatan Wanita Pedagang Sayur

Total Rata – Rata	**Jumlah**
Rata-rata Pendapatan Istri	6.485.476/bulan
Rata-rata Pendapatan Anggota Rumah Tangga	11.814.047/bulan
Total	**54,8%**

Sumber : Diolah Dari Data Primer, 2022

Tabel 15 menunjukkan bahwa rata-rata kontribusi pendapatan wanita pedagang sayur sebesar Rp. 6.485.476 sedangkan pendapatan anggota rumah tangga yaitu sebesar Rp. 11.814.047 sehingga dapat diperoleh total kontribusi pendapatan keluarga dengan persentase 54,8%.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang dilakukan pada kontribusi wanita pedagang sayur terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Ge'tengan, Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rata-rata pendapatan yang diperoleh oleh wanita pedagang sayur sebesar Rp. 6.485.476 perbulan dan rata-rata pendapatan anggota rumah tangga Rp. 11.814.047 perbulan.
2. Pendapatan wanita pedagang sayur memiliki tingkat yang tertingi dengan persentase 78% dan kontribusi yang terendah sebesar 39%, sehingga bisa dikatakan bahwa wanita pedagang sayur berperan penting terhadap rumah tangganya dengan total rata – rata 54,8%.

6.2. Saran

1. Disarankan kepada wanita pedagang sayur agar melakukan usaha dagang dengan lebih sistematis sehingga kegiatan usaha dagang sayurannya dapat lebih teratur dan menguntungkan. Kemudian memperbesar jumlah modal usaha perbulan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan usaha dagang sayuran.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar lebih baik dalam mewancarai responden sehingga dapat diperoleh informasi yang lebih bagus lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Agribis, J., Afriani, F., Pata, A. A., & Azisah, A. (2020). 06 Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pedagang Sayuran di Pasar Sentral Malino Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa). *Jurnal Agribis*, *12*(2), 72-83.

Agustina, F., Arianti, R., & Moelyo, H. (2021). Outpouring Of Housewives Working Time On Pepper Farming In The Labu Village The Puding Besar Districtct. *Journal of Integrated Agribusiness*, *3*(1), 1-9.

Al Ihsar, M. (2021). *Analisis Pendapatan Pedagang Sayur Mayur di Pasar Tradisional Aikmel Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur* (Doctoral dissertation, Universitas Gunung Rinjani).

Andrias, A. A., Darusman, Y., & Ramdan, M. (2018). Pengaruh Luas Lahan terhadap Produksi dan Pendapatan USAhatani Padi Sawah (suatu Kasus di Desa Jelat Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, *4*(1), 522-529.

Burhanudin, A., Laksnono, M. R., & Rahmawati, A. A. (2020). Manajemen Off Farm dan Konsep Agribisnis Berkelanjutan Komoditas Buah Naga di Desa Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, *7*(3), 520-533.

Cahyono, S. A. T. (2017). Striving for Life Welfare: Poor Farmers off farm activity in Rural Areas. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, *16*(3), 281-294.

Dumais, J. N. (2016). Peranan Wanita Pedagang Sayuran Terhadap Pendapatan Keluarga Di Pasar Pinasungkulan Karombasan Manado. *Agri-Sosioekonomi*, *12*(1), 91-104.

Farida,Lena.2011.Kontribusi Pendapatan Perempuan Bekerja Sektor Informal Pada Ekonomi Keluarga. Jurnal Bisnis Vol.1.No.2

Hasibuan, M. R. (2019). Kontribusi Wanita Pedagang Sayur Terhadap Pendapatan Rumah Tangga *(Studi Kasus: Pasar Tradisional Simpang Limun Kecamatan Medan Amplas)* (Doctoral dissertation).

Herni, H., Marhawati, M., & Asih, D. N. (2020). Kontribusi Pendapatan Wanita Pedagang Sayur Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Kota Palu. *Agrotekbis: E-Jurnal Ilmu Pertanian*, *8*(5), 1039-1046.

Kusmayadi, R. C. R. (2017). Kontribusi pekerja wanita dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan proses pengambilan keputusan dalam keluarga. *Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah*, *2*(1), 103-113.

Manginsela, E. P. (2018). Kontribusi perempuan pedagang sayuran terhadap pendapatan keluarga di Pasar Bahu Manado. *Agri-Sosioekonomi*, *14*(3), 45-54.

Mesra, B. (2019). Ibu rumah tangga dan kontribusinya dalam membantu perekonomian keluarga di kecamatan hamparan perak kabupaten deli serdang. *Jumant*, *11*(1), 139-150.

Pesik, A., Baroleh, J., & Kaunang, R. (2016). Pola alokasi waktu dan kontribusi pendapatan perempuan pedagang sayuran di Pasar Pinasungkulan Karombasan Manado. *Agri-Sosioekonomi: Jurnal Ilmiah Sosial Ekonomi Pertanian*, *12*(3), 65-76.

Prayitno, T., Soejono, D., & Suwandari, A. (2019). Motivasi dan Kontribusi Pendapatan Pedagang Sayur Wanita Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Perumahan Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, *3*(1), 170-182.

Sahusilawane, A. M., & Kaplale, R. (2018). Kontribusi Perempuan Pedagang Sayuran Terhadap Pendapatan Rumahtangga (Studi Kasus Pasar Cokro Dan Pasar Wayame). *Agrilan: Jurnal Agribisnis Kepulauan*, *5*(2), 184-197.

Setyodhono, S. (2017). Potensi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Menyongsong Era Bonus Demografi.(Analisis Data Sakernas Agustus 2016). *Jurnal Ketenagakerjaan*, *12*(1).

Sholeh, M. S., Kristiana, L., & Hasanah, M. (2020). Kontribusi Tenaga Kerja Wanita Dalam Berusahatani di Desa Pegantenan Kecamatan Pegantenan, Kabupaten Pamekasan. *Jurnal MeA (Media Agribisnis)*, *5*(2), 121-128.

Artaman, D. M. A., Yuliarmi, N. N., & Djayastra, I. K. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, *4*(02), 87-105.

Handayani, M. T., & Artini, N. W. P. (2009). Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pembuat makanan olahan terhadap pendapatan keluarga. *Piramida Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, *5*(1).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Identitas Wanita Pedagang Sayur di pasar Ge'tengan Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja

No Responden	Nama Responden	Umur (Tahun)	Pendidikan	Pengalaman Berusaha (Tahun)	Jumlah Tanggungan (Jiwa)	Pendapatan ART Rp/Bulan
1	Suri'	51	SMP	20	3	3.500.000
2	Novia	40	SMP	5	4	3.500.000
3	Dina	56	SMP	20	3	4.000.000
4	Tiara	41	SMA	7	5	7.300.000
5	Marta	53	SMA	15	4	3.800.000
6	Lisna	40	SMP	6	6	2.800.000
7	Damaris	60	SD	20	3	5.500.000
8	Sulle	50	SD	20	4	6.000.000
9	Rut	42	SMP	20	5	3.300.000
10	Oki	50	SMA	10	2	4.500.000
11	Jusmiati	30	SMA	4	3	7.700.000
12	Lusia	57	SMP	9	3	6.000.000
13	Ira	45	SMP	7	5	6.000.000
14	Fero	60	SD	20	3	1.500.000
15	Manan	40	SMP	10	3	4.000.000
16	Tammu	48	SD	7	3	7.700.000
17	Semi	48	SMP	7	5	6.400.000
18	Irma	37	SMA	5	4	6.200.000
19	Agnes	40	SMP	5	4	7.000.000
20	Rati	42	SMA	15	4	7.800.000
21	Ida	57	SMA	10	3	7.700.000
Jumlah		**1.007**	**-**	**248**	**79**	**111.900.000**

Lampiran 2. Jenis komoditi yang dijual pedagang sayur di pasar Ge'tengan Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja.

No Sampel	Jenis Komoditi
1	Sawi Putih
	Bayam
	Kol
	Daun Bawang
	Daun Labu Siam
	Kangkung
	Terong

No Sampel	Jenis Komoditi
2	Kangkung
	Kelor
	Sawi hijau
	Bayam
	Selada Air
	Daun Labu Siam
	kol

No Sampel	Jenis Komoditi
3	Kangkung
	Daun Labu Siam
	Daun Singkong
	Selada Air
	Buncis
	Sawi Hijau
	Bayam

No Sampel	Jenis Komoditi
4	Kangkung
	Sawi Putih
	Kol
	Bayam
	Sayur Pare
	Daun Labu Siam

No Sampel	Jenis Komoditi
5	Daun Singkong
	Kangkung
	Daun Labu Siam
	Sawi Hijau
	Bayam
	Buncis
	Daun Kelor

No Sampel	Jenis Komoditi
6	Sawi Putih
	Kol
	Selada Air
	Daun Bawang
	Kangkung
	Kentang
	Bayam

No Sampel	Jenis Komoditi
7	Buncis
	Daun Singkong
	Sayur Pakis
	Daun Labu Siam
	Kangkung
	Selada Air

No Sampel	Jenis Komoditi
8	Sawi Hijau
	Gelang
	Sawi Putih
	Kol
	Kangkung
	Wortel
	Kentang

No Sampel	Jenis Komoditi
9	Sawi Putih
	Kol
	Kangkung
	Sawi Hijau
	Bayam
	Selada Air
	Daun Singkong

No Sampel	Jenis Komoditi
10	Kangkung
	Sawi Putih
	Selada Air
	Sayur Pakis
	Daun Kacang
	Kol

No Sampel	Jenis Komoditi
11	Kangkung
	Daun Kelor
	Bayam
	Sawi Hijau
	Kol
	Daun Bawang

No Sampel	Jenis Komoditi
12	Daun Bawang
	Wortel
	Kangkung
	Sawi Putih
	Kol
	Daun Labu Siam

No Sampel	Jenis Komoditi
13	Kangkung
	Dain Bawang
	Kol
	Sawi Putih
	Sawi Hijau
	Bayam

No Sampel	Jenis Komoditi
14	Kangkung
	Bayam
	Daun Singkong
	Selada Air
	Sawi Hijau
	Kol
	Kentang

No Sampel	Jenis Komoditi
15	Sawi Hijau
	Gelang
	Sawi Putih
	Kol
	Kangkung
	Wortel
	Kentang

No Sampel	Jenis Komoditi
16	Kol
	Kangkung
	Bayam
	Daun Labu Siam
	Sawi Putih
	Selada Air
	Daun Bawang

No Sampel	Jenis Komoditi
17	Kol
	Kangkung
	Sawi Putih
	Daun Bawang
	Daun Mayana
	Wortel
	Selada Air

No Sampel	Jenis Komoditi
18	Kangkung
	Bayam
	Daun Labu Siam
	Daun Mayana
	Daun Singkong
	Sawi Hijauh
	Selada Air

No Sampel	Jenis Komoditi
19	Bayam
	Sawi Hijau
	Sawi Putih
	Kol
	Kangkung
	Daun Labu Siam
	Selada Air

No Sampel	Jenis Komoditi
20	Kangkung
	Sawi Hijau
	Selada Air
	Kol
	Sawi Putih
	Daun Mayana
	Bayam

No Sampel	Jenis Komoditi
21	Kol
	Kangkung
	Bayam
	Daun Labu Siam
	Sawi Putih
	Selada Air
	Daun Bawang

Lampiran 3. Pendapatan Anggota Rumah Tangga

No Responden	**Total Pendapatan Keluarga**
1	10.550.000
2	9.950.000
3	16.000.000
4	25.590.000
5	9.950.000
6	14.800.000
7	13.000.000
8	12.000.000
9	9.750.000
10	13.500.000
11	14.450.000
12	15.900.000
13	12.000.000
14	7.740.000
15	10.000.000
16	13.700.000
17	12.400.000
18	13.790.000
19	13.090.000
20	15.300.000
21	13.700.000
Jumlah	**277.160.000**

Lampiran 4. Pendapatan Bersih Wanita Pedagang Sayur

No Responden	**Pendapatan Wanita Pedagang Sayur**
1	5.875.000
2	5.375.000
3	10.000.000
4	15.250.000
5	5.125.000
6	10.125.000
7	6.250.000
8	5.000.000
9	5.375.000
10	7.500.000
11	5.625.000
12	8.250.000
13	5.000.000
14	3.825.000
15	4.970.000
16	5.000.000
17	5.000.000
18	6.325.000
19	5.075.000
20	6.250.000
21	5.000.000
Jumlah	**136.195.000**

Lampiran 5. Biaya Yang Dikeluarkan Wanita Pedagang Sayur Per Hari Di Pasar Ge'tengan Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja

No Responden	Transportasi	Plastik	Makanan	Total
1	35.000	50.000	20.000	105.000
2	15.000	60.000	15.000	90.000
3	15.000	65.000	20.000	100.000
4	15.000	50.000	20.000	85.000
5	15.000	50.000	15.000	80.000
6	35.000	60.000	15.000	105.000
7	65.000	60.000	20.000	145.000
8	20.000	50.000	20.000	90.000
9	10.000	70.000	20.000	100.000
10	20,000	60.000	20.000	100.000
11	35.000	55.000	20.000	110.000
12	30.000	40.000	20.000	90.000
13	10.000	35.000	15.000	60.000
14	10.000	30.000	15.000	55.000
15	10.000	60.000	20.000	90.000
16	10.000	45.000	15.000	70.000
17	20.000	50.000	20.000	90.000
18	10.000	45.000	15.000	70.000
19	10.000	60.000	15.000	85.000
20	10.000	45.000	15.000	70.000
21	10.000	45.000	15.000	70.000
Jumlah	**410.000**	**1.045.000**	**370.000**	**1.865.000**

Lampiran 6. Total Biaya Per Bulan Wanita Pedagang Sayur di pasar Ge'tengan Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja

No Responden	Modal (Rp)	Biaya Transportasi, Plastik dan Makanan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	21.000.000	2.625.000	23.625.000
2	33.375.000	2.250.000	35.625.000
3	26.000.000	2.500.000	28.500.000
4	17.250.000	2.125.000	19.375.000
5	15.373.000	2.000.000	17.375.000
6	40.250.000	2.625.000	42.875.000
7	13.125.000	3.625.000	16.750.000
8	29.500.000	2.250.000	31.750.000
9	19.625.000	2.500.000	22.125.000
10	15.000.000	2.500.000	17.500.000
11	20.375.000	2.750.000	23.125.000
12	18.500.000	2.250.000	20.750.000
13	15.500.000	1.500.000	17.000.000
14	15.675.000	1.375.000	17.050.000
15	29.500.000	2.250.000	31.750.000
16	17.250.000	1.750.000	19.000.000
17	22.500.000	2.250.000	24.750.000
18	22.425.000	1.750.000	24.175.000
19	16.925.000	2.125.000	19.050.000
20	18.875.000	1.750.000	20.625.000
21	17.250.000	**1.750.000**	19.000.000
Jumlah	**445.275.000**	**46.500.000**	**491.775.000**

Lampiran 7. Pendapatan Per Bulan Wanita Pedagang Sayur di Pasar Ge'tengen Kecamatan Mengkendek, Tana Toraja

No Responden	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	29.500.000	23.625.000	5.875.000
2	41.000.000	35.625.000	5.375.000
3	38.500.000	28.500.000	10.000.000
4	34.625.000	19.375.000	15.250.000
5	22.500.000	17.375.000	5.125.000
6	53.000.000	42.875.000	10.125.000
7	23.000.000	16.750.000	6.250.000
8	36.750.000	31.750.000	5.000.000
9	27.500.000	22.125.000	5.375.000
10	25.000.000	17.500.000	7.500.000
11	28.750.000	23.125.000	5.625.000
12	29.000.000	20.750.000	8.250.000
13	22.000.000	17.000.000	5.000.000
14	20.875.000	17.050.000	3.825.000
15	36.750.000	31.750.000	4.970.000
16	24.000.000	19.000.000	5.000.000
17	29.750.000	24.750.000	5.000.000
18	30.500.000	24.175.000	6.325.000
19	24.125.000	19.050.000	5.075.000
20	26.875.000	20.625.000	6.250.000
21	24.000.000	19.000.000	5.000.000
Jumlah	**628.000.000**	**491.775.000**	**136.195.000**

Lampiran 8 . Kontribusi Wanita Pedagang Sayur di pasar Ge'tengan Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja

No Responden	Pendapatan (Rp/Bulan)			Kontribusi %
	Isteri	Anggota Rumah Tangga	Total Pendapatan Keluarga	
1	5.875.000	3.500.000	9.375.000	63
2	5.375.000	3.500.000	8.875.000	61
3	10.000.000	4.000.000	14.000.000	71
4	15.250.000	7.300.000	22.550.000	68
5	5.125.000	3.800.000	8.925.000	57
6	10.125.000	2.800.000	12.925.000	78
7	6.250.000	5.500.000	11.750.000	53
8	5.000.000	6.000.000	11.000.000	45
9	5.375.000	3.300.000	8.675.000	62
10	7.500.000	4.500.000	12.000.000	62
11	5.625.000	7.700.000	13.325.000	42
12	8.250.000	6.000.000	14.250.000	58
13	5.000.000	6.000.000	11.000.000	45
14	3.825.000	1.500.000	5.325.000	72
15	4.970.000	4.000.000	8.970.000	55
16	5.000.000	7.700.000	12.700.000	39
17	5.000.000	6.400.000	11.400.000	44
18	6.325.000	6.200.000	12.525.000	50
19	5.075.000	7.000.000	12.075.000	42
20	6.250.000	7.800.000	14.050.000	44
21	5.000.000	7.700.000	12.700.000	39
Jumlah	**136.195.000**	**111.900.000**	**248.095.000**	**55**